

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2020
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
Yang Berakhir Pada
30 Juni 2020 dan 2019**

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019	i
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 87

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 0 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 9 Rp (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2f,4	586.970.764.755	124.622.002.158
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2g,5,14	254.199.976.908	281.756.859.266
Pihak berelasi	2g,2h,5,14,27	82.743.122.596	78.125.188.914
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	836.176.620	847.343.287
Pihak berelasi	2h,6,27	200.000	200.000
Persediaan	2i,7,14	404.313.500.667	387.631.680.147
Pajak dibayar di muka	2r	89.537.985.375	10.549.406.360
Biaya dibayar di muka	2j	27.240.148.427	5.333.123.567
Uang muka	2h,8	3.926.292.553	82.541.535.514
Jumlah Aset Lancar		<u>1.449.768.167.901</u>	<u>971.407.339.213</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2r	10.462.531.920	10.462.531.920
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	16.849.735.695	17.422.171.435
Pihak berelasi	2h,6,27	-	687.500.000
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462
Investasi pada Entitas Asosiasi -bersih	2d,10	1.669.193.749.808	1.681.522.535.628
Aset tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing - masing sebesar Rp 1.316.178.181.623 dan Rp 1.212.972.859.893)	2k,2l,9,14	709.705.077.974	712.247.188.821
Properti pertambangan			
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 343.042.459.900 per 30 Juni 2020 dan Rp 343.042.459.900 per 31 Desember 2019 dan akumulasi rugi penurunan nilai per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 40.024.976.404)	2n,11	156.996.365.200	150.307.196.000
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r	2.625.085.864	2.625.085.864
Aset Lain-lain	2p,13	162.982.695.889	130.386.664.788
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.913.055.085.812</u>	<u>2.889.900.717.918</u>
JUMLAH ASET		<u>4.362.823.253.713</u>	<u>3.861.308.057.131</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 0 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 9 Rp (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14	-	479.584.500.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	327.903.067.340	355.025.025.211
Pihak berelasi	2h,15,27	107.647.986.017	168.522.114.444
Utang pajak	2r,18	8.932.685.375	57.043.274.716
Utang lain-lain		-	1.264.473.053
Beban masih harus dibayar	19	93.585.840.268	58.054.087.490
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	-	264.119.000.000
Utang Pembelian aset tetap	16	33.728.998.944	33.556.697.205
Utang sewa pembiayaan	2s, 17	14.121.101.351	13.161.202.681
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>585.919.679.295</u>	<u>1.430.330.374.800</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	-	319.723.000.000
Utang pembelian aset tetap	16	19.899.431.854	35.522.307.493
Utang sewa pembiayaan	2s,17	4.691.906.771	11.636.944.130
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2o,12	22.669.691.254	10.741.317.415
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,20	39.169.025.664	39.169.025.664
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>86.430.055.543</u>	<u>416.792.594.702</u>
Jumlah Liabilitas		<u>672.349.734.838</u>	<u>1.847.122.969.502</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal dasar terdiri dari 13.480.000.000 saham masing- masing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 3.960.361.250 dan 3.370.734.900 saham per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
	21	396.036.125.000	337.073.490.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2t,21	1.125.412.249.316	135.681.167
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	(178.674.215.000)	(186.837.871.778)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2b	193.272.188.592	193.272.188.592
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	25.312.261.569	25.312.261.569
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.129.844.153.516</u>	<u>1.645.954.199.118</u>
Sub Jumlah		<u>3.691.202.762.993</u>	<u>2.014.909.948.668</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b,21	<u>(729.244.118)</u>	<u>(724.861.039)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>3.690.473.518.875</u>	<u>2.014.185.087.629</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.362.823.253.713</u>	<u>3.861.308.057.131</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020 Rp (Tidak Diaudit)	2019 Rp (Tidak Diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2h,2u,23,27	2.539.399.358.744	1.815.055.592.883
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,24	1.242.333.304.101	916.217.056.317
LABA BRUTO		1.297.066.054.643	898.838.536.566
Beban penjualan	2u,25	(791.039.394.268)	(550.292.799.334)
Beban umum dan administrasi	2u,25	(48.032.513.853)	(41.127.073.782)
Pendapatan bunga	2u	5.961.768.643	1.172.695.488
Beban keuangan	2u	(15.748.403.094)	(31.729.861.508)
Selisih kurs - bersih	2u	19.455.914.099	29.801.409.779
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	27.484.572.099	227.454.781.359
Penghentian produksi sementara	2u,26	(10.440.500.901)	(12.230.283.544)
Laba penjualan aset tetap	9	2.000.000	99.318.179
Lain-lain - bersih	2u	(823.926.049)	43.187.607.528
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		483.885.571.319	565.174.330.731
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	2r	-	-
LABA BERSIH		483.885.571.319	565.174.330.731
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	8.163.656.778	(64.617.743.562)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		492.049.228.097	500.556.587.169
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		483.889.954.398	565.178.103.673
Kepentingan non pengendali	2b	(4.383.079)	(3.772.942)
Jumlah		483.885.571.319	565.174.330.731
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		492.053.611.176	500.560.360.111
Kepentingan non pengendali		(4.383.079)	(3.772.942)
Jumlah		492.049.228.097	500.556.587.169
LABA BERSIH PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y,28	122	168

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTI NDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
					Belum ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan Penggunaannya Untuk Dana Cadangan Umum			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	337.073.490.000	135.681.167	(46.369.851.274)	193.272.188.592	990.927.122.933	25.312.261.569	1.500.350.892.987	(655.457.651)	1.499.695.435.336
Rugi komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019	-	-	(64.517.743.562)	-	-	-	(64.617.743.562)	-	(64.617.743.562)
Laba periode berjalan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019	-	-	-	-	565.178.103.673	-	565.178.103.673	(3.772.942)	565.174.330.731
SALDO PER 30 JUNI 2019	<u>337.073.490.000</u>	<u>135.681.167</u>	<u>(110.887.594.836)</u>	<u>193.272.188.592</u>	<u>1.556.105.226.606</u>	<u>25.312.261.569</u>	<u>2.000.911.253.098</u>	<u>(659.230.593)</u>	<u>2.000.252.022.505</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	<u>337.073.490.000</u>	<u>135.681.167</u>	<u>(186.837.871.778)</u>	<u>193.272.188.592</u>	<u>1.645.954.199.118</u>	<u>25.312.261.569</u>	<u>2.014.909.948.668</u>	<u>(724.861.039)</u>	<u>2.014.185.087.629</u>
Penambahan modal	58.962.635.000	1.125.276.568.149	-	-	-	-	1.184.239.203.149	-	1.184.239.203.149
Laba komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020	-	-	8.163.656.778	-	-	-	8.163.656.778	-	8.163.656.778
Laba komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020	-	-	-	-	483.889.954.398	-	483.889.954.398	(4.383.079)	483.885.571.319
SALDO PER 30 JUNI 2020	<u>396.036.125.000</u>	<u>1.125.412.249.316</u>	<u>(178.674.215.000)</u>	<u>193.272.188.592</u>	<u>2.129.844.153.516</u>	<u>25.312.261.569</u>	<u>3.691.202.762.993</u>	<u>(729.244.118)</u>	<u>3.690.473.518.875</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 0 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 9 Rp (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.558.927.064.285	1.667.527.892.779
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.821.931.294.022)	(1.208.527.554.761)
Pembayaran bunga		(15.570.117.218)	(31.729.861.508)
Pembayaran pajak - bersih		(354.703.347.381)	(82.783.811.067)
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		<u>19.579.556.451</u>	<u>(90.111.295.325)</u>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>386.301.862.115</u>	<u>254.375.370.118</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	(49.322.320.405)	(141.792.313.020)
Penambahan properti pertambangan		(3.287.902.301)	(1.193.299.787)
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi		-	104.940.000.000
Penempatan Jaminan Reklamasi		(5.349.600.000)	-
Hasil penjualan aset tetap		<u>2.000.000</u>	<u>215.318.182</u>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(57.957.822.706)</u>	<u>(37.830.294.625)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan utang bank		(1.063.426.500.000)	(153.934.117.626)
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi		-	3.652.809.789
Tambahan modal disetor		1.184.239.203.149	-
Penurunan atas utang pembelian aset tetap		(15.450.573.901)	(702.132.375)
Penurunan atas sewa pembiayaan		<u>(5.985.138.689)</u>	<u>(7.064.296.309)</u>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>99.376.990.559</u>	<u>(158.047.736.521)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		<u>427.721.029.968</u>	<u>58.497.338.972</u>
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN BANK		<u>34.627.732.629</u>	<u>530.899.949</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>124.622.002.158</u>	<u>37.342.200.054</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		<u>586.970.764.755</u>	<u>96.370.438.975</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0040052.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2020, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020

Komisaris Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	:	Lim Hok Seng
Komisaris	:	James Gregory Baxter
Komisaris Independen	:	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	:	A Ibrahim Saleh
Direktur Utama	:	Harry Kesuma Tanoto
Direktur	:	Yusak Lumba Pardede
Direktur	:	Ferry Kadi
Direktur Teknis	:	Robby Irfan Rafianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

2020

Ketua	:	Darjoto Setyawan
Anggota	:	Toni Setioko
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 285 dan 285 orang (tidak diaudit).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara komersial	Jenis Usaha
<u>Entitas Anak Langsung</u>			
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui HPAM</u>			
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012	Pertambangan Bauksit
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013	Pertambangan Bauksit
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJ)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit

Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara komersial	Jenis Usaha
<u>Entitas Anak tidak langsung melalui KUTJ</u>			
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit

*) Sampai dengan 30 Juni 2020 SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ, dan KSIP belum beroperasi secara komersial

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor HPAM dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.411) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.411, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu: BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Pebruari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.52 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwil*". Sesuai PSAK No. 22 Revisi (2009), "kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *Goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use/"VIU"*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114

tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLS*") dengan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* masing-masing adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu: BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM (Entitas Anak) mengakuisisi GKM dan MPJT, sedangkan KUTJ (Entitas Anak) mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada GKM dan MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan pembangunan pabrik di Kalimantan Barat.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan pe rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 tentang penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 44.860 Ha yang berlaku sampai 15 Maret 2017.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas SK Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017.</p> <p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No.503/06/IUP-EKSPL/DPMPTSP.C1/2019, tentang Penghentian Sementara Kegiatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada Perusahaan seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 18 Februari 2020.</p> <p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No.503/29/IUP-OP/DPMPTSP-CI/2019 tentang peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039.</p>
Area	24.700 Ha
Jumlah sumber daya ²⁾ :	
- Terukur	11.000.000 MT
- Terunjuk	26.500.000 MT
- Tereka	15.000.000 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal:	
-30 Juni 2020	--
-31 Desember 2019	Rp 15.001.546.921

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun 2009, berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 24.900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk , seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Pebruari 2024.
Area ¹⁾	19.470 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
-30 Juni 2020	Rp 23.727.924.108
-31 Desember 2019	Rp 21.852.577.626
Jumlah sumber daya ²⁾ :	
- Terukur	5.700.000 MT
- Terunjuk	26.500.000 MT
- Tereka	25.000.000 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2020	-- MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tahun 2010, berlaku s.d 13 April 2030 seluas 24.910 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030.
Area ¹⁾	8.827 Ha
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	7.800.000 MT 5.500.000 MT 6.000.000 MT
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: -30 Juni 2020 -31 Desember 2019	Rp 18.470.717.957 Rp 17.409.104.701

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan 109/MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha, dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030.
Area ¹⁾	26.245 Ha

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Jumlah cadangan ²⁾ :	
- Terukur	8.600.000 MT
- Terunjuk	22.410.000 MT
- Tereka	20.500.000 MT
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019	34.025.007 MT
Jumlah produksi tahun 2020	3.168.548 MT
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2020	37.193.555 MT

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C1/2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.
Area	13.630 Ha
Jumlah cadangan ²⁾ :	
- Terukur	11.800.000 MT
- Terunjuk	13.400.000 MT
- Tereka	15.000.000 MT
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019	6.538.564 MT
Jumlah produksi tahun 2020	2.437.193 MT
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 30 Juni 2020	8.975.757 MT

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi

²⁾ Berdasarkan Laporan Mineral Resources and ore reserves Update PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat tanggal 20 Agustus 2019 yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTP.C1/2019, tanggal 9 September 2019 tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039.
Area ¹⁾	24.700 Ha
Jumlah cadangan ²⁾ :	
- Terukur	11.000.000 MT
- Terunjuk	26.500.000 MT
- Tereka	15.000.000 MT
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
-30 Juni 2020	Rp 17.141.874.522
-31 Desember 2019	Rp 15.164.160.243

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009, berlaku s.d 26 April 2026 seluas 2.382 Ha
Jumlah cadangan ⁴⁾	9.126.171 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2019	26.336.917 MT
Jumlah produksi Jan - Jun 2020	-- MT
Akumulasi produksi per 30 Juni 2020	26.336.917 MT

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku s.d 30 Oktober 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029.
Area	11.190 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2020 - 31 Desember 2019	Rp 4.944.401.628 Rp 4.805.771.030

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Jumlah sumber daya: ³⁾	
- Terukur	31.316.048 MT
- Terunjuk	5.145.492 MT
- Tereka	6.416.048 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2019	1.013.937 MT
Jumlah Produksi tahun 2020	– MT
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2020	1.013.937 MT

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 158/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 dan No. 965/DISTAMBEN/2016 tentang Penciutan I dan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.
Area ⁴⁾	13.630 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2020	--
- 31 Desember 2019	--

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 159/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 160/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.</p>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama (lanjutan)

	Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Gunajaya Kalimantan Mineral berdasarkan SK Bupati Ketapang No 866/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016.
Area	10.310 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2020	Rp 60.363.561.101
- 31 Desember 2019	Rp 59.496.756.822
Jumlah sumber daya ³⁾ :	
- Terukur	2.714.818 MT
- Terunjuk	4.019.406 MT
- Tereka	778.949 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2020 ⁵⁾	- MT

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 161/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.
Area	14.630 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2020	Rp 32.347.885.884
- 31 Desember 2019	Rp 31.578.825.578
Jumlah sumber daya ²⁾ :	
- Terukur	26.600.000 MT
- Terunjuk	14.700.000 MT
- Tereka	12.000.000 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 30 Juni 2020	- MT

Catatan:

- ³⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- ⁴⁾ Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 juli 2018 IUP SIJT tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027.</p>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 576/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 7.186 Ha, yang berlaku sampai dengan 13 April 2030</p> <p>Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Sandai Kemakmuran Utama berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016.</p>
Area	5.865 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2020	Rp--
- 31 Desember 2019	Rp--
Jumlah cadangan ³⁾ :	
- Terukur	2.357.702 MT
- Terunjuk	2.407.281 MT
- Tereka	15.978.628 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2019	16.142.943 MT
Jumlah produksi tahun 2020	– MT
Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2020	16.142.943 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam USD dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>Tahun</u>
Alat Berat	8
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	4

Entitas Anak

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 dan 20
Infrastruktur	5 dan 10
Peralatan Kantor	4 dan 8
Peralatan Kerja	4 dan 8
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sekitar 47% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Pengeluaran hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (lanjutan)

Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

p. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin dan
- (ii) beban atau penghasilan bunga neto

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- (i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- (ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- (i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- (ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

v. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 14.302 dan Rp 13.901.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Laba per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 3.960.361.250 dan 3.370.734.900 saham, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- (i) dipasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- (ii) Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- (i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
2. ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
3. ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
 4. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
 5. Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 39.169.025.664 dan Rp 39.169.025.664. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 709.705.077.974 dan Rp 712.247.188.821 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.005.915.928.559 dan Rp 562.190.363.676, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 601.578.332.545 dan Rp 1.740.169.351.707 (Catatan 32).

Estimasi cadangan dan sumber daya tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk *sebuah area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Kas	2020	2019
Dalam Mata Uang Rupiah	4.632.334.360	3.887.566.360
Dalam Mata Uang Asing (30 Jun 2020 : USD 130; 31 Des 2019 : USD 130)	1.859.260	1.807.130
Sub - Jumlah	4.634.193.620	3.889.373.490
Bank		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.443.055.639	30.688.286.174
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.881.044.844	3.162.916.451
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.256.042.261	6.846.544.284
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	489.569.845	613.012.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.045.144	237.001.928
PT Bank DBS Indonesia	306.351.302	299.623.728
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	1.888.000
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Jun 2020 : USD 11.260.501; 31 Des 2019 : USD 1.178.161)	161.047.686.383	16.377.618.121
PT Bank Central Asia Tbk (30 Jun 2020 : USD 2.421.349; 31 Des 2019 : USD 1.575.125)	34.630.133.346	21.895.813.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Jun 2020 : USD 1.530.813; 31 Des 2019 : USD 854.821)	21.893.690.798	11.882.869.069
PT Bank DBS Indonesia (30 Jun 2020 : USD 40.031; 31 Des 2019 : USD 37.175)	572.520.085	516.763.988
PT Bank Pan Indonesia Tbk (30 Jun 2020 : USD 29.257; 31 Des 2019 : USD 29.371)	418.431.488	408.291.017
Setara Kas		
Dalam Mata Uang Asing		
Deposito (30 Jun 2020 : USD 20.000.000; 31 Des 2019 : USD 2.000.000)	286.040.000.000	27.802.000.000
Dalam Mata uang Rupiah		
Deposito	50.000.000.000	--
Sub - Jumlah	582.336.571.135	120.732.628.668
Jumlah	586.970.764.755	124.622.002.158

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Deposito merupakan deposito berjangka dalam mata uang asing dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,25%-5,65%.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	82.743.122.596	78.125.188.914
Pihak ketiga		
Dalam Mata Uang Asing		
Chalco Trading Hongkong Co Limited (30 Jun 2020 : USD 10.023.374; 31 Des 2019 : USD 15.284.113)	143.354.299.441	212.464.460.460
Glencore International AG (30 Jun 2020 : USD 4.136.457)	59.159.607.013	--
Combined Rich Company Ltd (30 Jun 2020 : USD 1.969.467)	28.167.323.899	--
Hang Yue Tong Company Limited (30 Jun 2020 : USD 690.422)	9.874.413.442	--
Chun Yip Asia Investment Limited (30 Jun 2020 : USD 497.138)	7.110.071.108	--
Xiamen Great Corporation (30 Jun 2020 : USD 233.969; 31 Des 2019 : USD 4.063.182)	3.346.230.359	56.482.296.709
Asiawide Resources Limited (30 Jun 2020 : USD 222.908)	3.188.031.646	--
Pengtai International Trading Pte, Ltd (31 Des 2019 : USD 385.279)	--	5.355.758.078
NCM Resources Pte Ltd (31 Des 2019 : USD 244.584)	--	3.399.957.368
Xiamen Xiang Yu Aluwin Co., Ltd (31 Des 2019 : USD 291.662)	--	4.054.386.651
Jumlah	<u>336.943.099.504</u>	<u>359.882.048.180</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (dilanjutkan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2020		2019	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	292.316.364.470	86,76	353.806.110.520	98,31
31 - 60 hari	44.626.735.034	13,24	6.075.937.660	1,69
> 60 hari	--	0,00	--	0,00
Jumlah	336.943.099.504	100,00	359.882.048.180	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar USD 11.665.953 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak Ketiga		
Pinjaman Karyawan	836.176.620	847.343.287
Pihak Berelasi		
Lain-lain	200.000	200.000
Jumlah	836.376.620	847.543.287
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
Pinjaman Karyawan	14.104.592.088	13.941.027.796
Lain- lain	2.745.143.607	3.481.143.639
Pihak Berelasi		
PT Lima Srikandi Jaya	--	687.500.000
Jumlah	16.849.735.695	18.109.671.435

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
< 1 tahun	836.376.620	847.543.287
> 1 tahun	16.849.735.695	18.109.671.435
Jumlah	<u>17.686.112.315</u>	<u>18.957.214.722</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Barang jadi	350.809.097.224	342.518.001.639
Suku cadang	50.500.413.042	37.396.471.686
Bahan bakar dan pelumas	3.003.990.401	7.717.206.822
Jumlah	<u>404.313.500.667</u>	<u>387.631.680.147</u>

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir, dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar USD 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

8. UANG MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang Muka Kontraktor		
Pihak berelasi	--	64.535.161.373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.926.292.553	18.006.374.141
Jumlah	<u>3.926.292.553</u>	<u>82.541.535.514</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ASET TETAP

30 Juni 2020

	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	63.096.402.314	1.820.611.927	--	2.439.611.000	--	67.356.625.241
Infrastruktur	998.678.699.297	24.983.414.302	31.380.852.606	2.636.529.444	--	1.057.679.495.649
Alat Berat	148.105.431.660	4.272.374.512	--	--	--	152.377.806.172
Peralatan Kerja Mesin dan Instalasi	245.246.284.636	6.893.465.744	--	5.391.558.583	--	257.531.308.963
Inventaris dan Peralatan Kantor	258.168.175.302	6.536.696.822	--	2.620.590.000	--	267.325.462.124
Kendaraan	31.661.383.213	912.375.981	--	741.632.600	--	33.315.391.794
	<u>51.619.867.408</u>	<u>(2.457.595.198)</u>	<u>--</u>	<u>427.984.000</u>	<u>22.000.000</u>	<u>49.568.256.210</u>
	<u>1.796.576.243.830</u>	<u>42.961.344.090</u>	<u>31.380.852.606</u>	<u>14.257.905.627</u>	<u>22.000.000</u>	<u>1.885.154.346.153</u>
Sewa Pembiayaan						
Alat Berat	47.222.279.984	5.148.380.562	--	--	--	52.370.660.546
Aset Dalam Penyelesaian						
	81.421.524.900	3.253.165.826	(31.380.852.606)	35.064.414.778	--	88.358.252.898
	<u>1.925.220.048.714</u>	<u>51.362.890.478</u>	<u>--</u>	<u>49.322.320.405</u>	<u>22.000.000</u>	<u>2.025.883.259.597</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	33.668.403.492	1.568.248.165	--	2.143.052.121	--	37.379.703.778
Infrastruktur	642.125.450.770	26.207.516.335	--	28.947.013.411	--	697.279.980.516
Alat Berat	46.043.732.651	789.943.879	--	8.011.076.750	--	54.844.753.280
Peralatan Kerja Mesin dan Instalasi	215.543.688.930	8.171.438.036	--	5.446.822.015	--	229.161.948.981
Inventaris dan Peralatan Kantor	207.819.463.447	7.537.632.171	--	6.927.628.461	176.845.008	222.107.879.071
Kendaraan	26.265.897.790	779.689.189	--	927.294.002	--	27.972.880.981
	<u>34.251.362.633</u>	<u>465.286.353</u>	<u>--</u>	<u>1.390.799.581</u>	<u>22.000.000</u>	<u>36.085.448.567</u>
	<u>1.205.717.999.713</u>	<u>45.519.754.128</u>	<u>--</u>	<u>53.793.686.341</u>	<u>198.845.008</u>	<u>1.304.832.595.174</u>
Sewa Pembiayaan						
Alat berat	7.254.860.180	622.196.200	--	3.468.530.069	--	11.345.586.449
	<u>1.212.972.859.893</u>	<u>46.141.950.328</u>	<u>--</u>	<u>57.262.216.410</u>	<u>198.845.008</u>	<u>1.316.178.181.623</u>
Nilai Buku-bersih	<u>712.247.188.821</u>					<u>709.705.077.974</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	48.344.921.028	(2.142.887.331)	15.502.868.617	1.391.500.000	--	63.096.402.314
Infrastruktur	781.449.993.139	(34.356.626.974)	249.792.333.132	1.793.000.000	--	998.678.699.297
Alat Berat	133.543.488.861	(7.081.144.201)	1.041.300.000	20.601.787.000	--	148.105.431.660
Peralatan Kerja Mesin dan	249.772.676.564	(10.580.167.968)	--	6.734.119.540	680.343.500	245.246.284.636
Instalasi	373.195.576.023	(63.639.411.814)	15.219.754.105	7.451.482.115	74.059.225.127	258.168.175.302
Inventaris dan						
Peralatan Kantor	28.651.336.540	(1.214.714.325)	--	4.224.760.998	--	31.661.383.213
Kendaraan	46.578.824.512	(2.594.202.104)	(628.010.000)	10.224.855.000	1.961.600.000	51.619.867.408
	<u>1.661.536.816.667</u>	<u>(121.609.154.717)</u>	<u>280.928.245.854</u>	<u>52.421.504.653</u>	<u>76.701.168.627</u>	<u>1.796.576.243.830</u>
Sewa Pembiayaan						
Alat berat	49.192.564.308	(1.970.284.324)	--	--	--	47.222.279.984
Aset Dalam						
Penyelesaian	91.794.330.564	(6.093.340.067)	(276.677.845.854)	277.656.781.476	5.258.401.219	81.421.524.900
	<u>1.802.523.711.539</u>	<u>(129.672.779.108)</u>	<u>4.250.400.000</u>	<u>330.078.286.129</u>	<u>81.959.569.846</u>	<u>1.925.220.048.714</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	31.135.202.680	(181.215.892)	--	2.714.416.704	--	33.668.403.492
Infrastruktur	608.603.902.241	(9.030.083.222)	--	42.551.631.751	--	642.125.450.770
Alat Berat	32.647.796.773	(2.423.290.432)	22.289.598	15.796.936.712	--	46.043.732.651
Peralatan Kerja Mesin dan	204.998.830.356	(2.217.871.281)	--	13.442.811.905	680.082.050	215.543.688.930
Instalasi	308.273.311.919	(47.236.363.355)	--	16.457.811.021	69.675.296.138	207.819.463.447
Inventaris dan						
Peralatan Kantor	25.939.220.759	(977.164.084)	--	1.303.841.115	--	26.265.897.790
Kendaraan	34.826.828.045	(1.697.045.231)	(22.289.598)	2.989.469.414	1.845.599.997	34.251.362.633
	<u>1.246.425.092.773</u>	<u>(63.763.033.497)</u>	<u>--</u>	<u>95.256.918.622</u>	<u>72.200.978.185</u>	<u>1.205.717.999.713</u>
Sewa Pembiayaan						
Alat berat	1.408.488.649	(598.501.112)	--	6.444.872.643	--	7.254.860.180
	<u>1.247.833.581.422</u>	<u>(64.361.534.609)</u>	<u>--</u>	<u>101.701.791.265</u>	<u>72.200.978.185</u>	<u>1.212.972.859.893</u>
Nilai Buku-bersih	<u>554.690.130.117</u>					<u>712.247.188.821</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 57.262.216.410 dan Rp 101.701.791.265 yang dibebankan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Pokok Penjualan (Catatan 24)	48.799.331.508	82.557.984.780
Penghentian Produksi Sementara (Catatan 26)	6.160.275.801	14.851.323.582
Properti Pertambangan (Catatan 11)	988.620.400	2.783.985.022
Beban Penjualan (Catatan 25)	310.615.413	261.795.527
Beban umum dan Administrasi (Catatan 25)	759.575.907	966.958.901
Beban lain-lain	243.797.381	279.743.453
Jumlah	57.262.216.410	101.701.791.265

Rincian penjualan aset tetap pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai tercatat	22.000.000	76.701.168.627
Akumulasi penyusutan	22.000.000	72.200.978.185
Nilai buku bersih	--	4.500.190.442
Harga Jual	2.000.000	1.851.681.818
Laba(rugi) penjualan aset tetap	2.000.000	(2.648.508.624)

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14 dengan nilai jaminan sebesar Rp 568.595.636.993.

Aset dalam penyelesaian per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 47%-95% dan 47%-95%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 30 Juni 2020 adalah tahun 2020.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Infrastruktur	61.409.701.245	57.889.561.069
Bangunan	4.408.187.612	6.466.624.152
Mesin dan instalasi	22.540.364.041	17.065.339.679
Jumlah	88.358.252.898	81.421.524.900

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 269.519.996.406 dan USD 4.031.405 dan Rp 347.864.242.559 dan USD 3.598.750. Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan USD 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	30 Juni 2020						
	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2020	Penambahan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	Dividen	Nilai Tercatat 30 Juni 2020
Metode Ekuitas							
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	--	944.139.603.731	(294.405.853.923)	(104.940.000.000)	1.669.193.749.808
Jumlah		1.124.400.000.000	--	944.139.603.731	(294.405.853.923)	(104.940.000.000)	1.669.193.749.808

	Laporan Posisi Keuangan			Laporan Laba Rugii dan Penghasilan Komprehensif Lain	
	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	16.552.658.014.226	8.723.140.585.154	7.829.517.429.072	1.899.023.951.388	91.615.240.498
Jumlah	16.552.658.014.226	8.723.140.585.154	7.829.517.429.072	1.899.023.951.388	91.615.240.498

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Bagian atas laba Entitas Asosiasi untuk periode 2020 dan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	27.484.572.099	221.081.115.787
Jumlah	27.484.572.099	221.081.115.787

31 Desember 2019							
	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2019	Penambahan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	Dividen	Nilai Tercatat 31 Desember 2019
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	--	916.655.031.632	(254.592.496.004)	(104.940.000.000)	1.681.522.535.628
Jumlah		1.124.400.000.000	--	916.655.031.632	(254.592.496.004)	(104.940.000.000)	1.681.522.535.628

	Laporan Posisi Keuangan			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	
	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	15.608.596.393.424	8.084.986.146.137	7.523.610.247.287	5.435.206.301.187	736.937.052.620
Jumlah	15.608.596.393.424	8.084.986.146.137	7.523.610.247.287	5.435.206.301.187	736.937.052.620

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 30.037.158 atau ekuivalen Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 822.000.000.000 menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR adalah sebesar USD 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat 31e dan 31).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Tambang berproduksi:</u>		
Perusahaan		
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
HPAM		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	46.824.968.789	43.832.642.371
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	<u>388.011.837.932</u>	<u>385.019.511.514</u>
<u>Tambang dalam pengembangan:</u>		
Perusahaan		
Simpang Dua	23.727.924.108	21.852.577.626
Simpang Hulu	18.470.717.957	17.409.104.701
Sandai	17.141.874.522	15.164.160.243
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	60.363.561.101	62.350.452.642
PT Sandai Karya Utama	32.347.885.884	31.578.825.578
Jumlah Tambang dalam pengembangan	<u>152.051.963.572</u>	<u>148.355.120.790</u>
Jumlah properti pertambangan	540.063.801.504	533.374.632.304
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)
Akumulasi Rugi Penurunan	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)
Jumlah	<u>(383.067.436.304)</u>	<u>(383.067.436.304)</u>
Bersih	<u>156.996.365.200</u>	<u>150.307.196.000</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan berdasarkan IUP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Per 30 Juni 2020

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi:					
Perusahaan					
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu					
PT LPT	4.805.771.030	138.630.598	--	--	4.944.401.628
Tambang dalam pengembangan:					
Perusahaan					
Simpang Dua	21.852.577.626	660.954.366	1.214.392.116	--	23.727.924.108
Simpang Hulu	17.409.104.701	490.343.071	571.270.185	--	18.470.717.957
Sandai	15.164.160.243	475.474.279	1.502.240.000	--	17.141.874.522
HPAM					
Entitas Anak HPAM					
Sandai					
PT KKU	59.496.756.822	(512.214.019)	1.379.018.298	--	60.363.561.101
PT SKU	31.578.825.578	(3.160.634)	772.220.940	--	32.347.885.884
Jumlah	150.307.196.000	1.250.027.661	5.439.141.539	--	156.996.365.200

Per 31 Desember 2019

Lokasi	Saldo Awal	Reklasifikasi dari Aset lain-lain	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi						
HPAM						
Entitas Anak HPAM						
Simpang Hulu						
PT LPT	5.006.285.180	--	(200.514.150)	--	--	4.805.771.030
Tambang dalam pengembangan:						
Perusahaan						
Simpang Dua	20.962.901.023	--	(746.901.868)	1.636.578.471	--	21.852.577.626
Simpang Hulu	17.396.494.042	--	(822.495.751)	835.106.410	--	17.409.104.701
Sandai	--	15.001.546.921	(210.725.078)	373.338.400	--	15.164.160.243
Entitas Anak HPAM						
Sandai						
PT KKU	49.766.319.975	--	5.775.646.957	3.954.789.890	--	59.496.756.822
PT SKU	25.858.535.604	--	1.738.761.637	3.981.528.337	--	31.578.825.578
Jumlah	118.990.535.824	15.001.546.921	5.533.771.747	10.781.341.508	--	150.307.196.000

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pembebanan amortisasi properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang dibebankan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	--	--
Jumlah	--	--

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi untuk periode 6 (enam) bulanan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Per 30 Juni 2020

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan / Amortisasi	Saldo Akhir
Perusahaan					
Sandai	--	--	--	--	--
Jumlah	--	--	--	--	--

Per 31 Desember 2019

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Rugi Penurunan Nilai	Reklasifikasi ke Properti Pertambangan	Saldo Akhir
Perusahaan						
Sandai	12.886.382.262	(375.721.244)	2.490.885.903	--	(15.001.546.921)	--
Jumlah	12.886.382.262	(375.721.244)	2.490.885.903	--	(15.001.546.921)	--

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi 5 (lima) tahun.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
HPAM		
Air Upas	31.778.654.656	31.778.654.656
Kendawangan	29.248.946.365	29.248.946.365
KUTJ		
Simpang Hulu	21.430.701.666	21.430.701.666
	82.458.302.687	82.458.302.687
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(82.458.302.687)	(82.458.302.687)
Jumlah	--	--

Per 30 Juni 2020

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
KUTJ					
Simpang Hulu	--	--	--	--	--
Jumlah	--	--	--	--	--

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2019

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	
KUTJ					
Simpang Hulu	--	--	--	--	--
Jumlah	--	--	--	--	--

Pembebanan amortisasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang dibebankan sebagai berikut:

	2020	2019
Penghentian produksi sementara (Catatan 26)	--	--
Jumlah	--	--

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Per 30 Juni 2020

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	
Perusahaan				
Air upas HPAM	6.593.712.671	24.227.500.408	(12.299.126.569)	18.522.086.510
Kendawangan Air Upas	--	--	--	--
	4.147.604.744	--	--	4.147.604.744
Jumlah	10.741.317.415	24.227.500.408	(12.299.126.569)	22.669.691.254

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2019

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	
Perusahaan				
Air Upas	4.559.973.279	13.377.477.465	(11.343.738.073)	6.593.712.671
HPAM				
Kendawangan	--	41.009.000	(41.009.000)	--
Air Upas	4.652.271.882	37.500.000	(542.167.138)	4.147.604.744
KUTJ				
Simpang Hulu	--	648.476.621	(648.476.621)	--
Jumlah	9.212.245.161	14.104.463.086	(12.575.390.832)	10.741.317.415

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka pembelian aset tetap	98.666.743.904	71.657.566.172
Jaminan Reklamasi	63.304.002.787	57.720.996.062
Lain-lain	1.011.949.198	1.008.102.554
Jumlah	162.982.695.889	130.386.664.788

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa alat berat, mesin, kendaraan, tromol, genset dan pembangunan infrastruktur serta *washing plant*.

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2020	2019
PT Bank DBS Indonesia <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 17.250.000 pada tanggal 31 Des 2019)	--	239.792.250.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 8.625.000 pada tanggal 31 Des 2019)	--	119.896.125.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 8.625.000 pada tanggal 31 Des 2019)	--	119.896.125.000
Jumlah	--	479.584.500.000

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

	2020	2019
Utang bank jangka panjang		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd <i>Working Capital Loan Facility</i> (USD 42.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	--	583.842.000.000
Jumlah	--	583.842.000.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	(264.119.000.000)
Bagian jangka panjang	--	319.723.000.000

DBS Bank Ltd (DBS), Oversea Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar USD 64.000.000 dan USD 36.000.000, dengan jangka waktu masing-masing untuk *TLF* 36 (tiga puluh enam) bulan dan *RLF* 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga Offshore LIBOR + 2,50% dan Onshore LIBOR + 2,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan USD 3.075.364, aset tetap bergerak Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha USD 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan USD 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal tidak lebih dari 5:1, *Consolidated Debt Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman RLF milik HPAM adalah sebesar USD 34.500.000 (atau setara dengan Rp 479.584.500.000). Saldo Pinjaman tersebut pada bulan Februari 2020 telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (DBS), Oversea Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan OCBC secara tertulis apabila terdapat ,antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan atau perubahan pengurus dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 319.723.000.000). Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir diperpanjang tanggal 5 Maret 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 19.000.000 (atau ekuivalen Rp 264.119.000.000). Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2020.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 30.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan *refinancing*. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut. Saldo Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Pebruari 2019.

15. UTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Rupiah	327.903.067.340	261.966.031.418
Dalam Mata Uang Asing		
(31 Des 2019 : USD 6.694.410)	--	93.058.993.793
Pihak Berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah	33.660.713.616	93.525.802.969
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Jun 2020 : USD 5.173.211;		
31 Des 2019 : USD 5.395.030)	73.987.272.401	74.996.311.475
Jumlah	<u>435.551.053.357</u>	<u>523.547.139.655</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	421.801.537.533	96,84	439.979.705.317	84,04
31 - 60 hari	9.334.398.307	2,14	81.966.911.693	15,66
61 - 90 hari	302.701.650	0,07	--	0,00
> 90 hari	4.112.415.867	0,94	1.600.522.645	0,31
Jumlah	435.551.053.357	100,00	523.547.139.655	100,00

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2020	2019
Dalam mata uang Rupiah		
PT Clipan Finance Indonesia	433.834.439	1.195.063.140
Dalam mata uang asing		
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 3.719.382 pada tanggal 30 Jun 2020 dan USD 4.883.385 pada tanggal 31 Desember 2019)	53.194.596.359	67.883.941.558
Jumlah	53.628.430.798	69.079.004.698
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.728.998.944)	(33.556.697.205)
Bagian jangka panjang	19.899.431.854	35.522.307.493

Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober dan November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.953.125.000, yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pembiayaan tersebut, memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3,881% - 4,181%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam mata uang asing		
PT Orix Indonesia Finance (USD 1.315.411 pada tanggal 30 Jun 2020 dan USD 1.783.911 pada tanggal 31 Desember 2019)	18.813.008.122	24.798.146.811
Jumlah	18.813.008.122	24.798.146.811
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.121.101.351)	(13.161.202.681)
Bagian jangka panjang	4.691.906.771	11.636.944.130

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total USD 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PAJAK

	2020	2019
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.171.290.320	10.105.180.312
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.516.655.921	2.345.668.419
Pajak Penghasilan Pasal 15	788.062.958	738.064.150
Pajak Penghasilan Pasal 21	669.427.185	2.759.455.320
Pajak Penghasilan Pasal 26	424.531.379	1.085.261.599
Pajak Pertambahan Nilai	260.555.652	2.230.716.749
Pasal 4 ayat (2)	102.161.960	377.863.395
Pajak Penghasilan Pasal 29	--	37.401.064.772
Jumlah	8.932.685.375	57.043.274.716

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
<i>Regrading</i>	9.456.819.054	6.411.599.057
Bunga	3.042.451.611	2.598.681.411
Lain-lain	81.086.569.603	49.043.807.022
Jumlah	93.585.840.268	58.054.087.490

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 115/IPK/KKA-TBA/II-2020 tanggal 10 Februari 2020, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Diskonto Tahunan : 7,75% (2019: 7,75%) per tahun
- b. Peningkatan Gaji Tahunan : 10% per tahun
- c. Usia Pensiun : 55 Tahun
- d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel TMI-II-99

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	--	5.270.070.578
Beban bunga	--	2.406.497.508
Dampak kurtailmen	--	6.464.876.799
Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	--	14.141.444.885

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal Tahun	39.169.025.664	30.422.321.796
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	--	(8.491.359.534)
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	--	14.141.444.885
Rugi (laba) komprehensif lain	--	3.096.618.517
Saldo akhir liabilitas bersih	39.169.025.664	39.169.025.664

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas Kini	39.169.025.664	39.169.025.664
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	39.169.025.664	39.169.025.664

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilik saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2020			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor (Lembar)		
			Rp	
PT Harita Jayaraya	2.459.312.598	2.459.312.598	245.931.259.800	62,10
Glencore International Investment Ltd	1.196.355.644	1.196.355.644	119.635.564.400	30,21
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	214.645.600	21.464.560.000	5,42
Lain-lain	90.047.408	90.047.408	9.004.740.800	2,27
Jumlah	3.960.361.250	3.960.361.250	396.036.125.000	100,00

Pemegang Saham	31 Desember 2019			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor (Lembar)		
			Rp	
PT Harita Jayaraya	2.459.309.198	2.459.309.198	245.930.919.800	72,96
Glencore International Investment Ltd	606.732.282	606.732.282	60.673.228.200	18,00
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	214.645.600	21.464.560.000	6,37
Lain-lain	90.047.820	90.047.820	9.004.782.000	2,67
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 September 2019, yang disahkan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, No. 78 Tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2019, penjualan saham minoritas Perusahaan milik PT Harita Jayaraya telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investments Ltd.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Komisaris Utama		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Lim Gunawan Haryanto	8.338.000	0,25	838.800.000
Jumlah	8.338.000	0,25	838.800.000

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Agio Saham</u>		
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	(6.009.700.000)	(6.009.700.000)
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
PUT III	1.125.276.568.149	--
Pengampunan Pajak	78.000.000	78.000.000
Jumlah	1.125.412.249.316	135.681.167

Kepentingan Non Pengendali

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas HPAM, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp (727.724.219) dan Rp (723.347.579). Hak pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) komprehensif HPAM adalah sebesar (Rp 4.376.641 dan Rp (69.362.543), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas KUTJ, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp (1.519.899) dan Rp (1.513.460). Hak pemegang saham nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif KUTJ adalah sebesar Rp (6.438) dan Rp (40.845), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut (Catatan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan,

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. EKUITAS (lanjutan)

kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor pemodalannya menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

23. PENJUALAN

	2020	2019
Penjualan	2.539.399.358.744	1.815.055.592.883
Jumlah Penjualan - Bersih	2.539.399.358.744	1.815.055.592.883

Akun ini terdiri dari:

	2020	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pihak ketiga		
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	1.098.610.611.929	43,26
Glencore International AG	223.460.028.817	8,80
Hang Yue Tong Company Limited	135.053.855.790	5,32
King Metore International Pte Ltd	112.499.872.926	4,43
Renhe Resources Limited	100.468.347.968	3,96
Xiamen Great Corporation	91.259.053.916	3,59
Top Sun International Industrial	90.325.828.420	3,56
NCM Resources Pte Ltd	51.735.436.953	2,04
Pengtai International Trading Pte Ltd	50.158.827.145	1,98
Lain-lain	335.429.017.408	13,21
Pihak berelasi		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	250.398.477.472	9,86
Jumlah	2.539.399.358.744	100,00

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN (lanjutan)

	2019	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pihak ketiga		
Pengtai International trading Pte Ltd	759.635.519.774	41,85
Chalco shandong International Trading Co Ltd	450.141.472.757	24,80
King Metore International PTE Ltd	228.203.925.664	12,57
Xianmen Great Corporation	100.267.461.532	5,52
C and D Logostic (Shanghai) Co Ltd	26.275.536.968	1,45
Forever Shine Limited	25.225.895.358	1,39
Plateu Mineral Ltd	24.593.321.235	1,36
Pihak berelasi		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	200.712.459.595	11,06
Jumlah	1.815.055.592.883	100,00

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Beban produksi langsung	1.116.585.984.368	793.631.620.575
Gaji dan upah langsung	66.121.644.000	49.044.606.941
Beban produksi tidak langsung	31.585.880.869	28.454.188.105
Persediaan Bauksit, Awal	342.518.001.639	369.556.936.198
Persediaan Bauksit, Akhir	(350.809.097.224)	(321.983.684.219)
Dampak selisih kurs	(3.482.467.469)	(33.195.617.601)
Eliminasi transaksi antara Entitas Anak dan Asosiasi	39.813.357.918	30.709.006.318
Jumlah	1.242.333.304.101	916.217.056.317

Beban produksi langsung terdiri dari :

	2020	2019
<i>Hauling dan overburden</i>	835.692.271.030	462.615.042.306
Bahan bakar	85.736.039.642	79.645.057.890
Perbaikan dan Pemeliharaan	77.779.815.794	29.853.113.856
Penyusutan (Catatan 9)	48.799.331.508	40.705.773.578
Sewa	22.011.341.344	125.411.893.007
<i>Clearing</i>	21.651.116.234	21.640.147.221
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	21.244.335.123	7.056.791.439
<i>Mining charges</i>	--	24.774.384.873
Analisis laboratorium	3.671.733.693	1.929.416.405
Jumlah	1.116.585.984.368	793.631.620.575

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Retribusi dan perijinan	21.231.073.857	3.949.757.544
<i>Mining contribution fee</i>	1.196.250.000	1.149.117.750
Asuransi	1.092.060.484	1.063.880.633
Transportasi	801.391.715	2.811.174.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	7.265.104.813	19.480.257.278
Jumlah	<u>31.585.880.869</u>	<u>28.454.188.105</u>

25. BEBAN USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	411.777.308.323	318.672.913.870
Royalti	177.621.571.638	65.508.814.892
Pajak dan perijinan	18.964.997.242	140.772.823.500
Inspeksi	5.857.443.786	4.373.872.383
Komisi penjualan	3.792.800.174	2.831.089.714
Penyusutan (Catatan 9)	310.615.413	168.255.065
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 Juta)	172.714.657.692	17.965.029.910
Jumlah	<u>791.039.394.268</u>	<u>550.292.799.334</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	34.069.127.366	23.612.596.918
Jasa profesional	4.983.345.367	1.286.974.357
Jamuan dan sumbangan	3.613.850.000	120.395.000
Sewa	1.797.172.638	2.547.351.189
Pajak dan perijinan	819.900.530	1.182.865.622
Penyusutan (Catatan 9)	759.575.907	386.006.945
Perjalanan dinas	577.917.989	1.413.312.371
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	1.411.624.056	10.577.571.380
Jumlah	<u>48.032.513.853</u>	<u>41.127.073.782</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>839.071.908.121</u>	<u>591.419.873.116</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHENTIAN PRODUKSI SEMENTARA

	2020	2019
Akun ini terdiri dari:		
Penyusutan (catatan 9)	6.160.275.801	7.615.354.554
Gaji dan upah langsung	2.100.347.556	2.091.481.097
Beban Produksi tidak langsung lainnya	1.381.786.310	1.842.692.091
Bahan bakar	348.479.214	435.295.272
Lain-lain	449.612.020	245.460.530
Jumlah	10.440.500.901	12.230.283.544

Biaya tersebut merupakan biaya penghentian produksi sementara Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral didalam Negeri.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
a. Piutang Usaha		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	82.743.122.596	78.125.188.914
	82.743.122.596	78.125.188.914
b. Piutang Lain-lain		
PT Lima Srikandi Jaya	--	687.500.000
Lain-lain	200.000	200.000
	200.000	687.700.000
c. Uang Muka Kontraktor		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	--	64.535.161.373
	--	64.535.161.373
d. Utang usaha		
PT Lima Srikandi Jaya	65.436.261.836	83.948.073.717
PT Mitra Kemakmuran Line	6.481.510.565	76.652.651.475
PT Hasta Panca Mandiri Utama	35.730.213.616	7.921.389.252
	107.647.986.017	168.522.114.444

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2020	2019
e. Jasa Pengangkutan		
PT Lima Srikandi Jaya	354.447.177.490	238.370.736.773
PT Mitra Kemakmuran Line	42.829.452.937	50.113.552.868
	397.276.630.427	288.484.289.641
f. Jasa Pertambangan		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	228.583.482.705	222.388.756.711
	228.583.482.705	222.388.756.711
g. Penjualan		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	250.398.477.472	200.712.459.595
	250.398.477.472	200.712.459.595
h. Pendapatan Sewa		
PT Lima Srikandi Jaya	3.000.000.000	1.000.000.000
	3.000.000.000	1.000.000.000

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya	Jasa pertambangan dan transaksi keuangan
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya	Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya	Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya	Penjualan

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	7,0	1,9

Jumlah dalam tabel diatas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	483.889.954.398	565.178.103.673
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.370.734.900
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	122	168

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2020</u>
	<u>USD</u>	<u>IDR</u>
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	35.282.081	504.604.321.360
Piutang usaha	17.773.736	254.199.976.908
	<u>53.055.817</u>	<u>758.804.298.268</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	5.173.211	73.987.272.401
Utang sewa pembiayaan	1.315.411	18.813.008.122
Utang pembelian aset tetap	3.719.382	53.194.596.359
	<u>10.208.004</u>	<u>145.994.876.882</u>
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>42.847.813</u>	<u>612.809.421.386</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2019	2019
	USD	IDR
Aset		
Kas dan bank	5.674.783	78.885.163.011
Piutang usaha	20.268.820	281.756.859.266
	25.943.603	360.642.022.277
Liabilitas		
Utang usaha	12.199.909	169.590.942.106
Utang bank	76.500.000	1.063.426.500.000
Utang sewa pembiayaan	1.783.911	24.798.146.811
Utang pembelian aset tetap	4.883.385	67.883.941.558
	95.367.205	1.325.699.530.475
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	69.423.602	965.057.508.198

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

pada tanggal 30 Juli 2020 (tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian) kurs rata-rata USD yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah 1 USD = Rp 14.653.

30. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan konsolidasian adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Perusahaan . Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak Eksternal	250.398.477.472	2.289.000.881.272	--	--	2.539.399.358.744
Jumlah Penjualan bersih	250.398.477.472	2.289.000.881.272	--	--	2.539.399.358.744
HASIL					
Hasil Segmen (laba bruto)	--	--	--	--	1.297.066.054.643
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	(791.039.394.268)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(48.032.513.853)
Beban keuangan	--	--	--	--	(15.748.403.094)
Pendapatan sewa	3.506.363.636	--	--	--	3.506.363.636
Lain-lain	--	--	--	--	38.133.464.255
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	--	--	--	--	483.885.571.319
Manfaat pajak penghasilan	--	--	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	483.885.571.319
Laba komprehensif lainnya	--	--	--	--	8.163.656.778

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	492.049.228.097
Aset Segmen					
Persediaan - bersih	--	--	--	--	404.313.500.667
Aset tetap -bersih	--	--	--	--	709.705.077.974
Jumlah aset segmen	--	--	--	--	1.114.018.578.641
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	3.248.804.675.072
Jumlah aset	--	--	--	--	4.362.823.253.713
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	672.349.734.838
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	672.349.734.838
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	49.322.320.405
Penyusutan	--	--	--	--	57.262.216.410
	30 Juni 2019				
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	Jumlah
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	121.096.599.967	1.693.958.992.916	--	--	1.815.055.592.883
Jumlah penjualan bersih	121.096.599.967	1.693.958.992.916	--	--	1.815.055.592.883
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	--	--	--	--	898.838.536.566
Beban penjualan tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(550.292.799.334)
Beban umum dan administrasi	--	--	--	--	(41.127.073.782)
Beban keuangan	--	--	--	--	(31.729.861.508)
Lain-lain					
Pendapatan sewa	21.368.329.744	--	--	--	21.368.329.744
Lainnya- bersih	--	--	--	--	268.117.199.045
Laba sebelum manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	--	565.174.330.731
Manfaat pajak penghasilan	--	--	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	565.174.330.731
Rugi komprehensif lainnya	--	--	--	--	(64.617.743.562)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	500.556.587.169
Aset segmen					
Persediaan - bersih	--	--	--	--	358.876.635.022
Aset tetap - bersih	--	--	--	--	616.548.911.394
Jumlah Aset segmen	--	--	--	--	975.425.546.416
Aset tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	2.763.754.669.866
Jumlah Aset	--	--	--	--	3.739.180.216.282
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	1.738.928.193.777
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	1.738.928.193.777
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	141.792.313.020
Penyusutan	--	--	--	--	50.376.373.150

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran royalty sebesar 7% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Yankuang Group Boyang Foreign Economic and Trade Co., Ltd. dan Xiamen Shengmao Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii) Sejak Pada bulan Februari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan SIICGM (Hong Kong) Development Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Pada bulan Februari 2018 ,September 2018, dan September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chalco Trading Hong Kong Co.,Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Zhejiang Metals and Material Co., Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vi) Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan November 2018 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI(lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- viii) Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International Pte Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xi) Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Great Corporation, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- x) Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Mitsui & Co., Ltd. dan NCM Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xi) Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd. dan Renhe Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xii) Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh PT LPT. Pada tanggal 31 Desember 2017 LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 21.000.000.000.

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (Permen No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui kegiatan pengolahan dan Pemurnian di dalam negeri sebagai pelaksanaan dari diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

PP No. 1/2014 dan Permen No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/ PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/ PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Mei 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 1/2017);
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral didalam Negeri ("Permen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permen ESDM No. 6/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara Permen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;

31. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan /atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan Pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUP OP Khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan Rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$ (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen).

Selanjutnya, pada tahun 2017, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

- Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundang Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu.

Pada tanggal 25 September 2018 dan 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, sampai dengan tanggal 25 September 2019.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjiaan Kerjasama penambangan

- Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada dilokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memeberikan peretujuan kepada JUS untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 300.000 *metalurgical grade bauxite*.
- Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada dilokasi ijin usaha pertambangan, untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir diperpanjang kembali sampai dengan 31 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU sebanyak 300.000 *metalurgical grade bauxite* per bulan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjiaan Kerjasama penambangan (lanjutan)

- Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Meta Estetika Graha mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur untuk jangka waktu mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.
- Pada bulan Oktober dan November 2019, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat, pengangkutan hasil tambang, sewa alat berat dan melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi perusahaan untuk jangka waktu 6 bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh RIM adalah sebanyak 65.000 ton metallurgical grade bauxite per bulan.
- Pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 18 Desember 2019, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh PIK adalah sebanyak 360.000 ton metallurgical grade bauxite per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2020.

Perjanjiaan Kerjasama pengangkutan

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 300.000 - 500.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 300.000 - 500.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2020.

Perjanjiaan Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.900.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.800.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi (lanjutan)

- Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.500.000.000 untuk jangka waktu selama 270 hari.
- Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.400.000.000 untuk jangka waktu selama 90 hari.
- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bhakti Wira Wicaksana mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengadaan bahan galian batuan sebanyak ±32.000 m³ untuk jangka waktu selama 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai 1 Oktober 2020.
- Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.500.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.100.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.

g. Undang-undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UUPNBP") yang menggantikan Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997.

- h.** Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan Perusahaan yang menjual Mineral dan Batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran letter of credit dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eskportir terdaftar.

i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan kehutanan, perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukan DHE SDA kedalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA kedalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan berkeyakinan bahwa praktiknya telah mematuhi peraturan ini.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP - Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Pemegang IUP - Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

32 . MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang USD yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang USD.

c. Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32 . MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko (lanjutan)

	30 Juni 2020		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai Tercatat pada tanggal 30 Juni 2020
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan bank	582.336.571.135	--	582.336.571.135
Liabilitas			
Utang sewa pembiayaan	(14.121.101.351)	(4.691.906.771)	(18.813.008.122)
Utang pembelian aset tetap	(33.728.998.944)	(19.899.431.854)	(53.628.430.798)
Aset Bersih	534.486.470.840	(24.591.338.625)	509.895.132.215
	31 Desember 2019		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai Tercatat pada tanggal 31 Desember 2019
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan bank	120.732.628.668	--	120.732.628.668
Liabilitas			
Utang Bank-jangka pendek	(479.584.500.000)	--	(479.584.500.000)
Utang Bank-jangka panjang	(264.119.000.000)	(319.723.000.000)	(583.842.000.000)
Utang sewa pembiayaan	(13.161.202.681)	(11.636.944.130)	(24.798.146.811)
Utang pembelian aset tetap	(33.556.697.205)	(35.522.307.493)	(69.079.004.698)
Liabilitas Bersih	(669.688.771.218)	(366.882.251.623)	(1.036.571.022.841)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan - batasan tersebut.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati - hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan lancar		
Aset		
Kas dan bank	586.970.764.755	586.970.764.755
Piutang usaha	336.943.099.504	336.943.099.504
Piutang Lain-lain	836.376.620	836.376.620
Jumlah aset keuangan lancar	<u>924.750.240.879</u>	<u>924.750.240.879</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang lain-lain	16.849.735.695	16.849.735.695
Aset lain-lain	64.315.951.985	64.315.951.985
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.005.915.928.559</u>	<u>1.005.915.928.559</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	327.903.067.340	327.903.067.340
Pihak berelasi	107.647.986.017	107.647.986.017
Beban masih harus dibayar	93.585.840.268	93.585.840.268
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembelian Aset Tetap	33.728.998.944	33.728.998.944
Utang sewa Pembiayaan	14.121.101.351	14.121.101.351
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	576.986.993.920	576.986.993.920
Liabilitas Keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Pembelian Aset Tetap	19.899.431.854	19.899.431.854
Utang sewa Pembiayaan	4.691.906.771	4.691.906.771
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	24.591.338.625	24.591.338.625
Jumlah Liabilitas Keuangan	601.578.332.545	601.578.332.545

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan bank	124.622.002.158	124.622.002.158
Piutang Usaha	359.882.048.180	359.882.048.180
Piutang lain-lain	847.543.287	847.543.287
Jumlah aset keuangan lancar	485.351.593.625	485.351.593.625
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang lain-lain	18.109.671.435	18.109.671.435
Aset lain-lain	58.729.098.616	58.729.098.616
Jumlah Aset Keuangan	562.190.363.676	562.190.363.676
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	479.584.500.000
Utang usaha	523.547.139.655	523.547.139.655
Beban masih harus dibayar	58.054.087.490	58.054.087.490
Utang lain-lain	1.264.473.053	1.264.473.053
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	264.119.000.000	264.119.000.000
Utang pembelian aset tetap	33.556.697.205	33.556.697.205
Utang sewa pembiayaan	13.161.202.681	13.161.202.681
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.373.287.100.084	1.373.287.100.084

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan jangka panjang

Utang jangka panjang yang akan jatuh jatuh

tempo dalam waktu satu tahun

Utang Bank	319.723.000.000	319.723.000.000
Utang pembelian aset tetap	35.522.307.493	35.522.307.493
Utang sewa pembiayaan	11.636.944.130	11.636.944.130
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	366.882.251.623	366.882.251.623
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.740.169.351.707	1.740.169.351.707

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN DAN BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2020.